



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 09 Januari 2025

Halaman: 2

MESKI SUDAH DIGRATISKAN

Pengguna Uji KIR Kendaraan Justru Menurun

YOGYA (KR) - Sejak tahun 2024 layanan pengujian kendaraan bermotor atau uji KIR sudah tidak dipungut biaya atau digratiskan. Meski demikian, sepanjang tahun lalu jumlah pengguna layanan tersebut justru menurun dibandingkan tahun sebelumnya.

Kepala UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Yogya Bayu Setyawan Heru Purnomo, menjelaskan pada tahun 2023 terdapat 9.585 kendaraan yang menjalani uji KIR. Sedangkan tahun 2024 lalu justru menurun menjadi 8.467 kendaraan padahal sudah tidak dipungut tarif. "Penurunan ini terjadi hampir di seluruh wilayah Indonesia. Bisa jadi memang karena belum maksimalnya pengawasan di lapangan. Selain itu kesadaran wajib uji untuk mengujikan kendaraan juga masih rendah. Mereka belum berpikir kalau kelaikan jalan kendaraan itu adalah merupakan kewajiban atas nama keselamatan," urainya, Rabu (8/1).

Untuk itu pihaknya akan terus menggencarkan berbagai upaya agar menyadarkan masyarakat akan pentingnya uji KIR serta meningkatkan operasi gabungan dengan menggandeng berbagai pihak seperti pihak kepolisian.

Selain itu pihaknya juga akan memberikan pemberitahuan kepada masyarakat yang kendaraannya telah memasuki masa jatuh tempo untuk segera mengujikan armadanya. "Masyarakat yang pernah mengakses layanan ini ketika sudah jatuh tempo ada notifikasi untuk segera mengujikan kendaraan mereka," katanya.

Diharapkan dengan berbagai upaya ini jumlah pendaftar uji KIR di tahun 2025 bisa meningkat. Dengan meningkatnya jumlah pendaftar juga menandakan kesadaran masyarakat tentang keselamatan lalu lintas semakin baik.

Sementara itu Penguji Kendaraan Bermotor Mahir Dishub Kota Yogya Afiat Arfianto, mengatakan dalam sehari kuota KIR di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dishub Kota Yogya mencapai 100 kuota. Layanan itu diberikan mulai pukul 08.00 WIB hingga 14.00 WIB.

Untuk mengakses layanan ini para wajib uji diwajibkan mendaftar melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS) lalu memilih layanan Si Regol. Namun tak jarang ia menemui para wajib uji yang mendaftarkan kendaraannya dengan cara offline atau data langsung datang ke kantor UPT Pengujian Kendaraan Bermotor. "Yang offline ini biasanya terkendala karena tidak punya smartphone android untuk akses JSS. Kalau untuk pelayanannya sama, untuk pendaftar online bisa langsung menuju loket pos pemeriksaan berkas drive thru, sedangkan pendaftar offline dia harus ke kantor terlebih dahulu," ujarnya.

Beberapa tahap yang dilakukan pengecekan tersebut seperti uji kadar emisi gas buang, pengecekan kendaraan bawah, pengukuran daya pancar lampu depan, pengukuran penyimpangan kelurusan roda, pengukuran berat kendaraan, pengukuran efektivitas rem, dan mengukur keakuratan speedometer kendaraan. "Jadi setiap step dari pengujian harus sesuai prosedur, jika tidak memenuhi syarat harus diperbaiki dulu baru kembali lagi," tegasnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005